
ANALISA PENGARUH KOMPOSISI PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
KONSENTRASI BELANJA DAERAH PADA PENGGUNAAN
ANGGARAN PEMERINTAHAN JAWA TIMUR

Anita Firnanda

Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : firnanda411@gmail.com

Muhammad Taufiq Hidayat

Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : taufikhidayat@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This research is related to the Influence of the Composition of Original Regional Income and Concentration of Regional Expenditures on the Use of the Government Budget in East Java. The aim of this research is to find out what the influence is on the Use of the Government Budget in East Java. The method used in the research is a quantitative method. The data source is from This research uses secondary data with a population of cities in East Java while the sample is 9 cities for the 2017-2021 period with 45 observations. The test uses the SPSS version 22 application with multiple linear regression analysis test techniques, t test, f test and determination test (R²). The results of this research show that the Composition of Original Regional Income has a positive and significant effect on Budget Use and Regional Expenditure Concentration is not significant but has an effect on City Budget Use in East Java.

Keywords: Budget Use, Composition of Original Regional Income (PAD), Concentration of Regional Expenditures.

ABSTRAK

Penelitian ini terkait dengan Pengaruh Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah terhadap Penggunaan Anggaran Pemerintahan di Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran pada pemerintahan di Jawa Timur, Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif. sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi Kota di Jawa Timur sedangkan sampelnya adalah 9 Kota periode 2017-2021 dengan amatan 45. Pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan teknik uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji determinasi (R²). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komposisi Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Anggaran dan Konsentrasi Belanja Daerah tidak signifikan tetapi berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran Kota di Jawa Timur.

Kata kunci: Penggunaan Anggaran, Komposisi Pendapatan Asli Daerah Konsentrasi Belanja Daerah.

PENDAHULUAN

Fenomena umum yang dihadapi oleh sebagian besar Pemerintah Daerah di Indonesia adalah belanja daerah yang cenderung semakin tinggi setiap tahunnya dalam struktur APBD. Bahwa adanya dampak signifikan terhadap penggunaan anggaran. Jika PAD di suatu daerah meningkat maka Penggunaan Anggaran daerah juga akan meningkat, sebaliknya apabila PAD rendah maka Penggunaan Anggaran daerah juga rendah. Begitupun Belanja Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Anggaran daerah berarti semakin besar Belanja Daerah yang diterima oleh daerah, maka Penggunaan Anggaran semakin tinggi, sebaliknya apabila Belanja Daerah menurun maka Penggunaan Anggaran juga menurun.

Penelitian terdahulu mempunyai keterbatasan berupa variabel penelitian yang mempengaruhi penggunaan anggaran daerah. Padahal disamping itu masih ada variabel lain yang bisa mempengaruhi penggunaan anggaran daerah, dimana variabel tersebut tidak diteliti oleh penelitian lain terdahulu. Jumlah sampel penelitian terdahulu juga masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah Kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur.

Anita Sri Wahyuni(2020).Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi .Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran ,sedangkan pertumbuhan ekonomi dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan positif terhadap Penggunaan Anggaran.

Samuel Eddy Gunawan (2018) Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran APBD Pemerintah Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan belanja daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan anggaran. dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap penggunaan anggaran yang berarti apabila pendapatan asli daerah meningkat maka penggunaan anggarannya juga akan meningkat, dan sebaliknya jika pendapatan asli daerah rendah maka penggunaan anggarannya juga akan rendah. Belanja daerah juga berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan anggaran apabila belanja dari suatu daerah semakin tinggi maka penggunaan anggaran daerah tersebut juga akan meningkat, sebaliknya jika belanja daerah rendah maka penggunaan anggaran juga akan menurun.

Chrisna dwi heryanti (2021) Pendapatan Asli Daerah ,Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial PAD berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan anggaran ,dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan anggaran. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap penggunaan anggaran. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan anggaran.

Peneliti menilai bahwa adanya urgensi mengenai penulisan yang mempunyai tujuan akhir untuk mengetahui apakah Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran pada Pemerintahan Kota di Jawa Timur baik secara parsial maupun simultan.

Peneliti memiliki harapan terhadap hasil penelitian bagi teoritis Menjadikan refrensi guna kajian penelitian dan pengembangan terkait Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah terhadap Penggunaan Anggaran .Untuk kepentingan praktis untuk menambah wawasan pemikiran peneliti mengenai pengaruh Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah pada Pemerintahan Kota di Jawa Timur berdasarkan konsep keilmuan khususnya ilmu akuntansi sektor publik; Bagi mahasiswa diharapkan memberikan tambahan literatur dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama tentang penggunaan anggaran daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2018) akuntansi sector publik merupakan suatu alat informasi sebagai pemberi informasi akuntabilitas dan pengendalian manajemen kepada pemerintah dan masyarakat.

Tujuan Akuntansi Sektor

Menurut Mardiasmo (2018) tujuan akuntansi pada sektor publik ada dua yaitu ; Memberi informasi yang diperlukan pada alokasi mengelola sumber daya secara efisien dan ekonomis.Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen ; menyampaikan informasi yang memungkinkan manajer melaporkan pelaksanaan tanggung jawab atas pengelolaan serta penggunaan sumber daya memungkinkan bagi pegawai pemerintah melaporkan kepada publik atas penggunaan dana publik.Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.

Komposisi Pendapatan Asli Daerah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa komposisi adalah penyusunan.Komposisi pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan, dan sisanya berasal dari pendapatan sah lainnya.

Menurut Yasin (2019) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dari pungutan yang dilaksanakan oleh daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikenakan kepada setiap orang atau badan usaha baik milik pemerintah juga milik swasta.Perolehan jasa yang diberikan oleh pemerintah .teori yang digunakan dalam penelitian ini terdapat sumber-sumber yaitu pajak daerah;retribusi daerah; hasil pengelolaan kekayaan daerah ; lain-lain pendapatan yang sah;dana perimbangan ; Dana Alokasi Khusus (DAK).

Konsentrasi Belanja Daerah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsentrasi ialah pemusatan perhatian pada suatu hal. Belanja merupakan seluruh pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih pada periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak diperoleh kembali pembayarannya oleh pemerintah (PSAP No.2 Paragraf 7). Istilah belanja terdapat dalam laporan realisasi anggaran, karena penyusunan laporan pelaksanaan anggaran masih menggunakan basis kas.

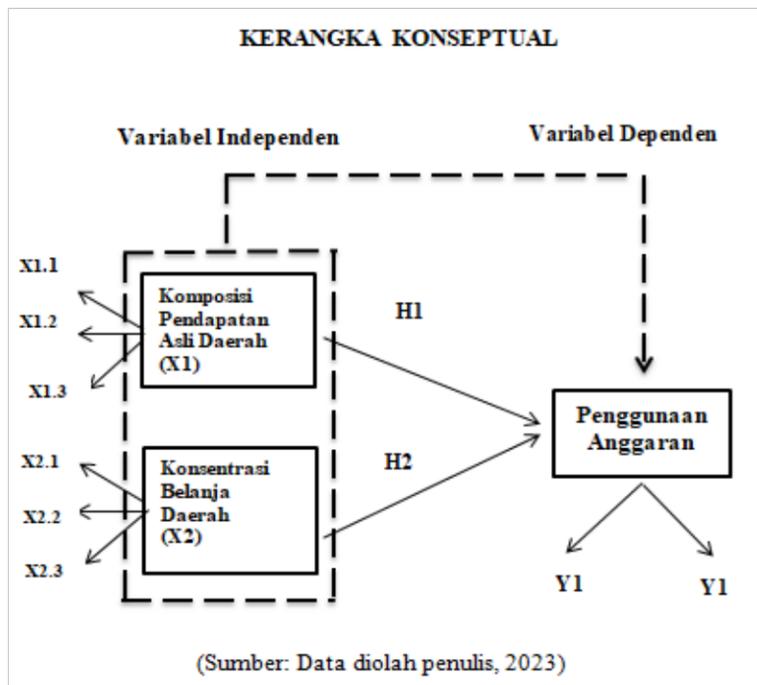
Klasifikasi menurut kelompok jenis belanja terdapat belanja modal; belanja operasi; belanja tidak terduga; belanja transfer.

Penggunaan Anggaran

Menurut Gede Pradana I (2018) Agar pemerintah melaksanakan hak serta tanggung jawabnya dan melaksanakan tugas yang dibebankan oleh rakyatnya, diperlukan perencanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Rencana-rencana tersebut telah dipikirkan matang-matang dan nantinya menjadi pedoman dalam seluruh tahapan pelaksanaan tugas Negara. Maka rencana pemerintah mengenai pelaksanaan fiskal Negara atau daerah harus dikembangkan dan dinyatakan dalam bentuk anggaran.

HIPOTESA PENELITIAN

Variabel / teori yang digunakan



Keterangan ;

X1.1 = Pajak daerah
X1.2 = Retribusi daerah
X1.3 = Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
X2.1 = . Belanja operasi
X2.2 = Belanja tidak terduga
X2.3 = . Belanja transfer
Y1.1 = Tingkat Penghematan dan Efisiensi
Y1.2 = Tingkat Transparansi Anggaran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 = Komposisi Pendapatan Asli Daerah secara parsial Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Anggaran.

H2 = Konsentrasi Belanja Daerah tidak signifikan berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran.

H3= Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah secara bersama – sama berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian ini berkaitan dengan Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah dan Penggunaan Anggaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif , sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yaitu E-PPID Jatim. Data Sekunder yang peneliti gunakan adalah Laporan Realisasi APBD. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Provinsi di Jawa Timur dengan Sampel yang digunakan sebagian dari populasi sebanyak sembilan Kota di Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik Pengujian dan analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas dan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Objek dari penelitian ini adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan (BPK) Provinsi Jawa Timur. Tugasnya yaitu Memeriksa Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kota atau Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, BPK ini memiliki struktur jabatan diantaranya Atasan PPID, PPID Kepala Perwakilan ,Sekertaris PPID/Ketua PIK, Pejabat Pertimbangan Pelayanan Informasi Publik, Pejabat Pembantu PPID Bidang Pengawasan; Bidang Hukum; Bidang Perencanaan, Evaluasi, dan Pengembangan Pemeriksaan Keuangan Negara, Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Anggaran/Keuangan, Bidang Teknologi Informasi; Bidang Umum dan Pengadaan Barang/Jasa, Bidang Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai dan Calon Pegawai di Lingkungan *BPK* dan bagi Pihak di Luar *BPK*.

Objek dari penelitian ini adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur. Tugasnya mengkaji pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Provinsi di Jawa Timur ,BPK ini mempunyai susunan jabatan antara lain Atasan PPID, Kepala Perwakilan PPID, Sekretaris PPID atau Ketua PIK, Pejabat

Pertimbangan Pelayanan Informasi Publik,Pejabat Pembantu Pengawasan PPID; Sektor Hukum; Perencanaan;Evaluasi dan Pengembangan Pemeriksaan Keuangan Negara,Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Anggaran atau Keuangan, Bidang Teknologi Informasi, Bidang Umum dan Pengadaan barang dan jasa, Bidang Pendidikan dan Pelatihan bagi pegawai serta Calon Pegawai di lingkungan *BPK* dan bagi pihak luar *BPK*.

Metode Analisis Data

Dari hasil penelitian data sekunder terkait Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja terhadap Penggunaan Anggaran pada Kota di Jawa Timur tahun 2017-202. Hasil dari uji deskriptif , uj asumsi klasik , uji analisis regresi linear berganda ,uji f,uji t dan koefesien Determinasi R2 disajikan sebagai berikut.

Tabel 1

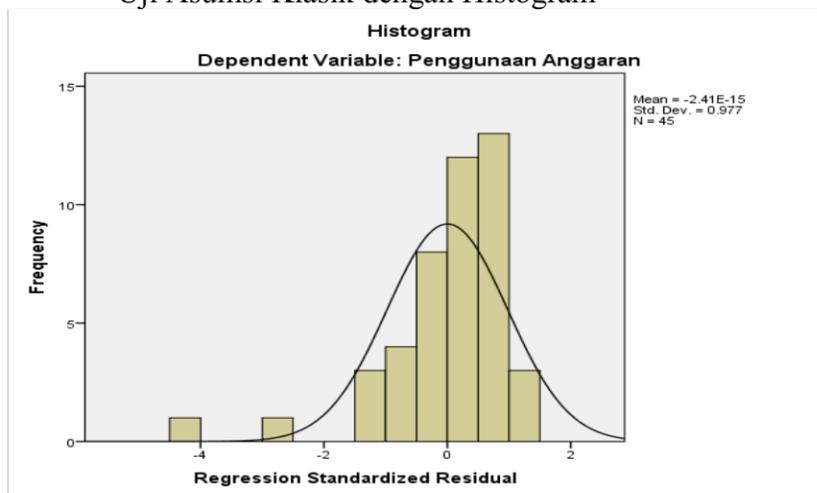
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPAD	45	110947791067	5322810142550	770798837558.39	1503085978056.669
KBD	45	867129438846	9931291149155	2195814479328.32	2560438152493.990
Penggunaan Anggaran	45	.504	.875	.79588	.079967
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Output SPSS 2023

Gambar 1.

Uji Asumsi Klasik dengan Histogram

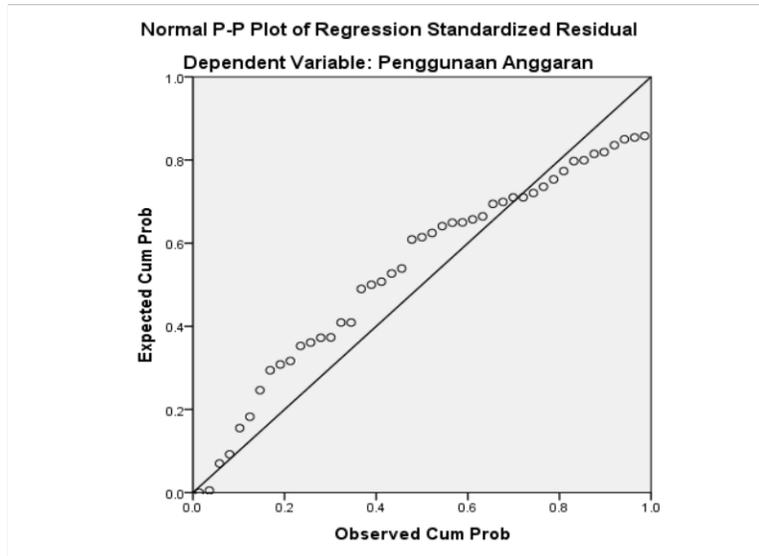


Sumber : Hasil Ouput SPSS,2023

Pada gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabelnya terdistribusi secara normal. Hal ini karena kurva histogram yang seimbang ke kiri dan ke kanan atau berbentuk seperti lonceng.

Gambar 2

Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot



Sumber :*Hasil Output SPSS 2023*

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa sebaran titik-titik pada analisis *grafik normal probability plot* menyebar tidak menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hal tersebut yang menunjukkan bahwa data di uji terdistribusi dengan normal.

Tabel 2

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05346449
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.136
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS,2023

Dapat dilihat tabel 2 Kolmogorov-Smirnov disimpulkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,19 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sudah terdistribusi dengan normal.

Tabel 3
Uji Asumsi Klasik dengan Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KPAD	.024	41.204
	KBD	.024	41.204

a. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

Sumber : Hasil Output SPSS,2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF dari variabel Komposisi Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,24 dan 41,204 dan untuk variabel Belanja Daerah adalah sebesar 0,24 dan 41.204. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas karena nilai tolerance harus diatas 0,1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10.

Tabel 4
Uji Asumsi klasik dengan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.553	.532	.054723	1.732

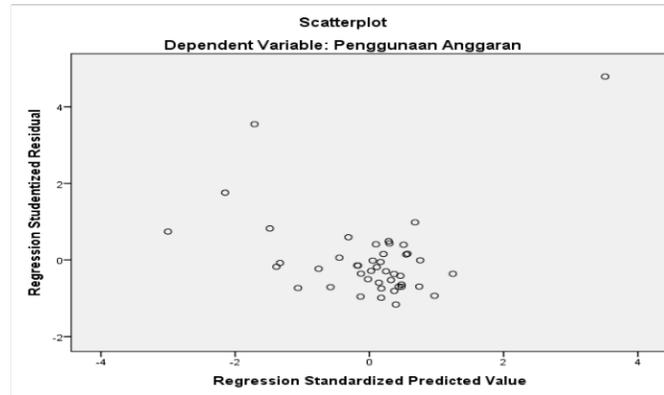
a. Predictors: (Constant), KBD, KPAD
b. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

Sumber : Hasil Output SPSS,2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil Durbin-Watson Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 1.732. Oleh karena $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$ maka hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi pada variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini

Gambar 5

Asumsi Klasik dengan grafik scatterplot



Sumber; Hasil Ouput SPSS,2023

Pada gambar 5 grafik scatterplot, terlihat penyebaran residual cenderung tidak teratur atau terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Penggunaan Anggaran

Tabel 5

Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.784	.021		37.796	.000
KPAD	-1.146E-13	.000	-2.155	-3.254	.002
KBD	4.575E-14	.000	1.465	2.212	.032

a. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

Sumber: Hasil Output SPSS,2023

Dapat dilihat pada tabel nilai konstanta sebesar 784 yang menunjukkan apabila semua variabel independen dianggap konstan atau nol maka nilai dari Penggunaan Anggaran adalah sebesar 784, variabel Komposisi Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap penggunaan anggaran sebesar 1.146 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan maka akan menurunkan penggunaan anggaran sebesar 11,46, variabel

Konsentrasi Belanja Daerah sebesar 4.575, hal ini menyatakan bahwa Belanja Daerah berpengaruh positif terhadap Penggunaan Anggaran, artinya jika belanja daerah naik sebesar 1% maka penggunaan anggaran akan mengalami kenaikan sebesar 45,75, dengan asumsi bahwa nilai variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.156	2	.078	25.980	.000 ^b
	Residual	.126	42	.003		
	Total	.281	44			

a. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

b. Predictors: (Constant), KBD, KPAD

Sumber : Hasil Output SPSS ,2023

Rumus : $Df (N1) = k - 1 (3 - 1 = 2)$

$Df (N2) = n - k (45 - 3 = 42)$ maka nilai f tabel = 3.22

Hasil tabel 6 uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($25.980 > 0.00$), yaitu adanya pengaruh secara simultan bersama- sama variabel Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah pada Penggunaan Anggaran. Sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_a diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa variabel Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah secara simultan mempengaruhi Penggunaan Anggaran pada Kota di Jawa Timur.

Tabel 7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	37.796	.000
	KPAD	-3.254	.002
	KBD	2.212	.032

a. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

sumber : Hasil Ouput SPSS,2023

Hasil dari tabel 7 Komposisi pendapatan asli daerah (X1) mempunyai nilai signifikansi 0,02 yang berarti memiliki nilai $< 0,05$, pengaruh Komposisi PAD terhadap penggunaan anggaran. sedangkan nilai t hitung $-3.254 > t\text{-tabel } 1.6819$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel PAD secara parsial berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran, Konsentrasi belanja daerah (X2) mempunyai nilai signifikansi $0,032 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yang berarti nilai lebih besar dari 0,05, maka Konsentrasi belanja daerah tidak berpengaruh terhadap penggunaan anggaran sedangkan nilai t-hitung $2.212 > t\text{-tabel } 1.6819$ Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Belanja Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Penggunaan Anggaran.

Tabel 8
Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.532	.054723

a. Predictors: (Constant), KBD, KPAD
b. Dependent Variable: Penggunaan Anggaran

Sumber :*Hasil Output SPSS,2023*

Berdasarkan Tabel 8 dipengaruhi nilai koefesien R square (R^2) sebesar 0,553 atau 55,3% maka dapat disimpulkan pengaruh Komposisi Pendapatan Asli Daerah terhadap Penggunaan Anggaran sebesar 55,3%

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Komposisi Pendapatan Asli Daerah Konsentrasi Belanja Daerah pada Penggunaan Anggaran Pemerintahan Kota di Provinsi Jawa Timur .Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Kota di Jawa Timur,Sampel dalam penelitian ini 9 Kota jumlahnya 45 (9x4 th) periode 2017-2021.Berdasarkan analisis diatas , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Komposisi Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Anggaran;
2. Konsentrasi Belanja Daerah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penggunaan Anggaran
3. Komposisi Pendapatan Asli Daerah dan Konsentrasi Belanja Daerah secara simultan dan parsial berpengaruh secara bersama sama terhadap Penggunaan Anggaran.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar banyak menggunakan variabel independen dalam penelitian ini dan lebih banyak untuk mengambil sampel serta menggunakan periode rentang waktu penelitian yang lebih panjang

DAFTAR PUSTAKA

Agustyani, Ranty (2016) *Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan (Dppk) Kabupaten Bandung*.

Aulia Afafun Nisa (2017) *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 2/2017 Hal. 203-214*

Bastian, Indra, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Mbuinga, F., Karundeng, D. R., & Suyanto, M. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3203-3213

PSAP No.02.tentang Laporan Realisasi Anggaran,

link dapat diakses www.kasp.org

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

<https://jatim-ppid.bpk.go.id>

Jatim.bpk.go.id

